

SUBJEK UMUM:

MENEMPUH KEHIDUPAN KRISTIANI DAN KEHIDUPAN GEREJA DI BAWAH PEMERINTAHAN ALLAH BAGI EKONOMI ALLAH

Berita Dua

Menempuh Kehidupan Kristiani di Bawah Pemerintahan Allah

Pembacaan Alkitab: 1 Ptr. 1:17; 2:21-24; 4:17-19; 5:6

I. Surat Kiriman 1 dan 2 Petrus adalah tentang pemerintahan universal Allah:

- A. Subjek Kitab 1 Petrus adalah kehidupan kristiani di bawah pemerintahan Allah, memperlihatkan kepada kita pemerintahan Allah terutama dalam penanggulangan-Nya terhadap umat pilihan-Nya—1:2.
- B. Subjek Kitab 2 Petrus adalah persediaan ilahi dan pemerintahan ilahi, memperlihatkan kepada kita bahwa sewaktu Allah memerintah kita, Dia menyuplai kita dengan apa pun yang kita perlukan—1:1-4; 3:13.
- C. Allah memerintah melalui menghakimi; penghakiman Allah adalah bagi pelaksanaan pemerintahan-Nya—1 Ptr. 1:17; 4:17:
 1. Karena Kitab 1 dan 2 Petrus adalah mengenai pemerintahan Allah, dalam Surat-surat Kiriman ini, penghakiman Allah dan Tuhan disebutkan berulang-ulang sebagai salah satu butir pentingnya—1 Ptr. 2:23; 4:5-6, 17; 2 Ptr. 2:3-4, 9; 3:7.
 2. Melalui berbagai jenis penghakiman, Tuhan Allah akan membersihkan alam semesta dan memurnikannya sehingga Dia bisa memiliki satu langit baru dan bumi baru bagi satu alam semesta baru yang dipenuhi dengan keadilan-Nya bagi perkenan-Nya—ayat 13.
- D. Penghakiman dalam 1 Petrus 1:17, yang dilaksanakan oleh Bapa, bukanlah penghakiman yang akan datang tetapi, penghakiman setiap hari saat ini dari penanggulangan pemerintahan Allah terhadap anak-anak-Nya:
 1. Bapa telah melahirkan kita kembali untuk menghasilkan satu keluarga kudus—Bapa kudus dengan anak-anak kudus—ayat 3, 15, 17.
 2. Sebagai anak-anak kudus, kita harus berjalan dengan cara hidup yang kudus (ayat 15-16); kalau tidak, dalam pemerintahan-Nya, Allah Bapa akan menjadi Hakim dan akan menanggulangi ketidakkudusan kita (4:15-17; Ibr. 12:9-10).
- E. Penghakiman pendisiplinan dalam pemerintahan Allah dimulai dari rumah Allah—1 Ptr. 4:17:
 1. Allah menghakimi segala sesuatu yang tidak sesuai dengan pemerintahan-Nya; karena itu, di zaman ini kita, anak-anak Allah, berada di bawah penghakiman Allah sehari-hari—1:17.
 2. Allah menggunakan cobaan berat untuk menanggulangi kaum beriman dalam penghakiman dari administrasi pemerintahan-Nya, yang dimulai dari rumah-Nya sendiri—4:12, 17.
 3. Tujuan dari penghakiman ini adalah agar kita hidup menurut Allah di dalam roh—ayat 6.

II. Kemustikaan tulisan-tulisan Petrus adalah ia menggabungkan kehidupan kristiani dan pemerintahan Allah, mewahyukan bahwa kehidupan kristiani dan pemerintahan Allah berjalan seiring sebagai satu pasangan—1 Ptr. 1:17; 2:21, 24; 3:15; 4:17; 5:5-8:

- A. Allah Tritunggal telah melewati proses yang panjang di dalam Kristus dan telah menjadi Roh pemberi-hayat untuk menghuni kita; ini adalah bagi kehidupan kristiani kita—Yoh. 1:14; 14:17; 1 Kor. 15:45b; 6:17.
- B. Pada saat yang sama, Allah Tritunggal masih adalah Pencipta alam semesta dan Penguasanya—1 Ptr. 4:19.
- C. Meskipun kita telah dilahirkan dari Allah untuk memiliki hayat rohani dan menjadi ciptaan baru, kita masih berada dalam ciptaan lama—Yoh. 1:12-13; 3:3, 5-6; 2 Kor. 5:17:
 - 1. Untuk inilah, kita memerlukan penanggulangan pemerintahan Allah—1 Ptr. 1:17.
 - 2. Agar hayat kristiani bertumbuh, kita memerlukan pendisiplinan dari pemerintahan Allah—2:2; 4:17; 2 Ptr. 1:5-7.

III. Ketika Tuhan Yesus ada di bumi, Dia menempuh kehidupan insani yang mutlak berada di bawah pemerintahan Allah, dan Dia menyerahkan segala sesuatu yang berhubungan dengan Dia kepada pemerintahan Allah—Yoh. 6:38; 1 Ptr. 2:21-23:

- A. Tuhan selalu menyerahkan semua penghinaan dan luka-luka-Nya kepada Dia yang menghakimi dengan adil benar dalam pemerintahan-Nya, Allah yang adil benar, yang kepadanya Dia telah menundukkan diri-Nya; Dia menaruh kepercayaan-Nya pada Sang adil benar ini, mengakui pemerintahan-Nya—ayat 23.
- B. Ketika Allah memberi nasihat kepada Kristus sebagai seorang manusia, bagian-bagian batin Kristus esa dengan Allah dan memerintah Dia melalui kontak-Nya dengan Allah—Mzm. 16:7; Yes. 50:4.

IV. Sebagai orang-orang beriman dalam Kristus dan anak-anak Allah, kita harus menempuh kehidupan kristiani di bawah pemerintahan Allah—Yoh. 3:15; 1:12-13; 1 Ptr. 4:13-19; 5:6-8:

- A. Surat-surat Kiriman Petrus mewahyukan Kristus yang memungkinkan kita untuk mengambil penanggulangan pemerintahan Allah yang diaturkan melalui penderitaan-penderitaan—1 Ptr. 1:6-8; 2:3-4, 19, 21-25; 3:18, 22; 4:1, 15-16; 5:8-9.
- B. Kita harus melewati waktu perantauan kita dalam rasa takut yang kudus, yaitu, dengan kewaspadaan yang serius dan sehat yang memimpin kita untuk menjadi kudus dalam segala cara hidup kita—1:15, 17.
- C. Kita harus memberi diri direndahkan di bawah tangan Allah (Tuhan, LAI) yang kuat, yang melaksanakan pemerintahan Allah kepada kita—5:6:
 - 1. Dalam ayat 6 *tangan Allah yang kuat* mengacu kepada tangan administrasi Allah yang terutama terlihat dalam penghakiman-Nya—1:17; 4:17.
 - 2. Memberi diri direndahkan di bawah tangan Allah yang kuat adalah dibuat rendah hati oleh Allah; namun, kita harus bekerja sama dengan operasi Allah dan rela dijadikan rendah hati, merendah, di bawah tangan-Nya yang kuat—5:6.
- D. Kita harus menyerahkan jiwa kita kepada Pencipta yang setia—4:19:
 - 1. Allah bisa memelihara jiwa kita, dan rawatan-Nya yang penuh kasih dan setia menyertai keadilan-Nya dalam administrasi pemerintahan-Nya.
 - 2. Ketika Allah menghakimi kita dalam pemerintahan-Nya, Dia merawat kita dengan setia dalam kasih-Nya; sewaktu kita menderita

penghakiman pendisiplinan-Nya, kita harus menyerahkan jiwa kita kepada rawatan yang penuh setia dari Pencipta kita—Mat. 10:28; 11:28-29.

- E. Dalam kematian Kristus, kita telah mati kepada dosa-dosa sehingga dalam kebangkitan Kristus kita bisa hidup kepada keadilan di bawah pemerintahan Allah—1 Ptr. 2:24:
 - 1. Pemerintahan Allah didirikan di atas keadilan (Mzm. 89:15a); sebagai umat Allah yang hidup di bawah pemerintahan-Nya, kita harus menempuh kehidupan yang adil benar.
 - 2. Istilah *hidup untuk kebenaran* berhubungan dengan penggenapan tuntutan pemerintahan Allah—1 Ptr. 2:24:
 - a. Kita diselamatkan agar kita bisa hidup benar di bawah pemerintahan Allah, yaitu, dengan cara yang sesuai dengan tuntutan adil benar pemerintahan-Nya.
 - b. Dalam kematian Kristus, kita telah dipisahkan dari dosa-dosa, dan dalam kebangkitan-Nya, kita telah dihidupkan sehingga dalam kehidupan kristiani kita, kita bisa hidup dengan spontan kepada keadilan di bawah pemerintahan Allah—Rm. 6:8, 10-11, 18; Ef. 2:6; Yoh. 14:19; 2 Tim. 2:11.